

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melaksanakan proses kerja magang selama 68 hari kerja di Katadata.co.id sebagai *data journalist* di divisi *news*. Selama praktik magang penulis mendapatkan arahan dan tugas dari Aria Wiratma selaku Managing Editor di *news*. Penulis juga mendapatkan arahan dari Yuliawati selaku Managing Editor ketika melakukan peliputan di lapangan. Setiap harinya penulis membuat satu sampai dua naskah infografik dengan topik yang ditentukan atau ditentukan oleh penulis sendiri. Hasil penulisan naskah dikirimkan ke *e-mail* Managing Editor, untuk kemudian di revisi jika ada perubahan sebelum dikirimkan ke tim desain untuk hasil infografik.

Hal ini dilakukan karena penulis sebagai mahasiswa magang tidak mendapatkan akses untuk akun CMS, namun disetiap infografik selalu ada nama penulis, yaitu Michael Nathaniel sebagai penulis naskah. Naskah yang dikirim melalui tahap edit, penyuntingan dan verifikasi oleh editor sebelum kemudian diberikan kepada tim desain grafis.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan kerja magang adalah sebagai *Data journalist* sekaligus reporter ketika ditugaskan untuk liputan dalam mendapatkan data. Setiap harinya penulis harus membuat dua naskah dengan tema yang sudah ditentukan ataupun penulis tentukan sendiri. Penulis juga diberi tanggung jawab untuk melaksanakan tugas saat melakukan liputan di lapangan dan saat melakukan wawancara.

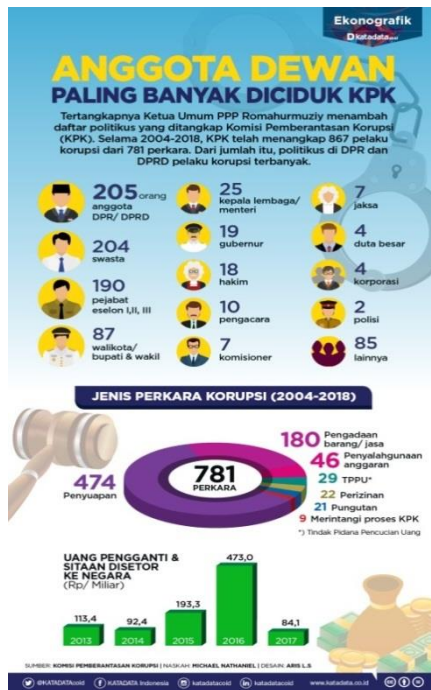
Saat membuat naskah infografik, penulis melakukan riset terdahulu mengenai topik dan isu yang hendak diangkat dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang terpercaya. Sementara saat melakukan liputan di lapangan, penulis mendapatkan *briefing* via *whatsapp* untuk melakukan liputan ataupun wawancara kepada narasumber yang terkait. Berikut rincian tugas yang dilakukan penulis selama periode kerja magang:

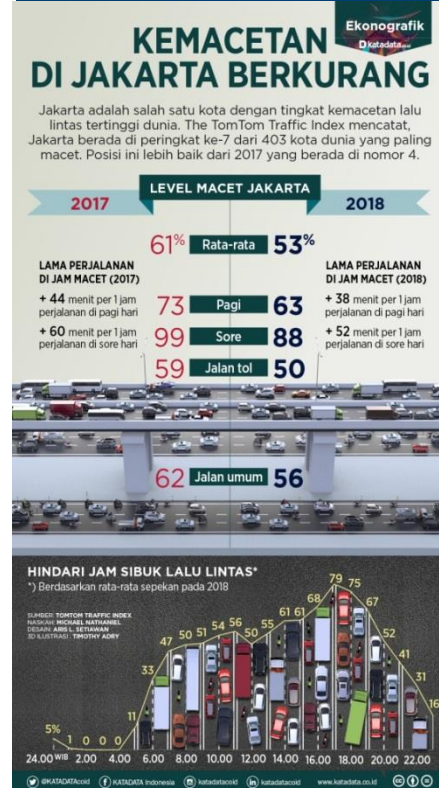
Tabel 3.1 Laporan Realisasi Kerja Magang Mingguan

Minggu ke -	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1	Menyusun transkrip untuk editor mengenai MRT, membuat naskah Infografik tentang korupsi dan startup, collecting dan mengolah data.
2	Menyusun dan mencari data mengenai game dari topik pemblokiran PUBG, kroscek data, kemudian pembuatan naskah tentang anggaran pemilu dan penggelapan impor
3	Mencari data untuk membuat naskah infografik tentang laporan keuangan Garuda, membantu tim redaksi mencari data tentang topik ekonomi untuk persiapan debat capres
4	Mencari data untuk membuat naskah tentang topik superhero lokal, mengumpulkan dan kompilasi data, mencari data tentang komoditi ekspor, melakukan liputan lapangan ke LSI Denny JA
5	Melakukan liputan lapangan ke BSD terkait Indonesia Industrial Summit 2019 dan melakukan liputan terhadap hasil <i>quick count</i> pilpres di Jakarta Teater XXI dan membuat laporan berupa artikel dan transkrip
6	Melakukan liputan ke konferensi pers DPP PDIP tentang rekapitulasi pilpres dan pileg, menyusun laporan dan informasi ke redaksi dan menyusun transkrip wawancara

7	Mencari data dan menyusun naskah tentang film marvel, melakukan liputan lapangan ke konferensi pers PT Adaro Energy, menyusun transkrip serta membuat dan mencari data anggaran kampanye pileg
8	Mencari data dan menyusun naskah mengenai penenggelaman kapal, mencari topik lebaran, menyusun naskah tarif toll lebaran, kompilasi dan recheck data
9	Menyusun/mencari data infografik, menyusun topik tentang perbandingan tarif mudik, mencari data dan menyusun infografik mengenai IHSG
10	Mencari data, menyusun naskah Infografik tentang Zohri, mencari dan menganalisa data perjalanan bisnis gojek, membuat naskah infografik mengenai kerusakan 22 Mei
11	Menyusun dan mencari data tentang titik macet mudik lebaran, menyelesaikan transkrip wawancara Jokowi, mencari data dan menyusun naskah peredaran uang lebaran
12	Mencari data rekapitulasi pilpres dan pilgub, mencari data untuk naskah infografik unicorn dunia, serta membuat naskah infografik Jakarta darurat sampah
13	Mencari data tingkat kemacetan di Jakarta dan membuat naskahnya, menyusun naskah infografik rekor penjualan tokopedia serta naskah mobnas RI
14	Mencari data mengenai klub sepakbola terkaya di Indonesia, mencari data tentang peluang kerja tenaga kerja Indonesia di Jepang, topik pemblokiran googleplay dan naskah infografik busway

Gambar 3.1 Contoh Infografik yang Naik ke Laman Katadata.co.id





Sumber : Dok. Penulis

Beberapa naskah infografik yang penulis cantumkan diatas merupakan hasil kerja penulis selama melakukan proses kerja magang di Katadata.co.id. Nama penulis tercantum sebagai penulis naskah dari infografik yang naik ke website dari Katadata.co.id.

Gambar 3.2 Contoh Artikel yang Naik ke Laman Katadata.co.id

The screenshot shows the Katadata.co.id website interface. At the top, there's a navigation bar with categories like Beranda, Nasional, Market, Energi, Digital, Ekonomi Kreatif, Infografik, and Lainnya. The main headline is "Industri 4.0 Akan Menambah PDB Indonesia hingga Rp 2.100 Triliun" by Hari Widowati, dated 15/4/2019. Below the headline is a large image of a panel discussion with four men on a stage. To the right of the image is a sidebar with "Terkait" (Related) articles, including "Transaksi Murah, GoPay hingga LinkAja Berpeluang Tingkatkan Bansos" and "GoPay, OVO, LinkAja dan DANA Ungkap Soal Strategi 'Bakar Uang'". Below the main image is a section titled "Implementasi Industri 4.0 diperkirakan dapat menambah Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar US\$ 120-US\$ 150 miliar atau sekitar Rp 1.680-Rp 2.100". This section includes a sub-header "Komitasi Sektor Manufaktur" and a detailed paragraph about the impact of Industry 4.0 on Indonesia's GDP. The article is signed by Reporter: Michael Nathanael.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam jurnal yang ditulis oleh Badri (Badri, 2017, p. 362), beliau menyederhanakan proses jurnalisme data menjadi lima tahapan pembuatan yaitu: (1) mengumpulkan data dari berbagai sumber sesuai kebutuhan topik berita, (2) menyaring data untuk memisahkan dan membersihkan data, (3) melakukan analisis dan interpretasi data melalui perangkat *computer* untuk melihat perbedaan, tren, korelasi dan sebagainya, (4) memvisualisasikan data dalam berbagai bentuk grafik interaktif maupun statis, (5) menceritakan data bersama narasi berita. Dari kelima tahapan tersebut, selama penulis melakukan proses kerja magang di Katadata.co.id, penulis hanya melakukan proses pertama hingga ke tiga selama melakukan kerja magang.

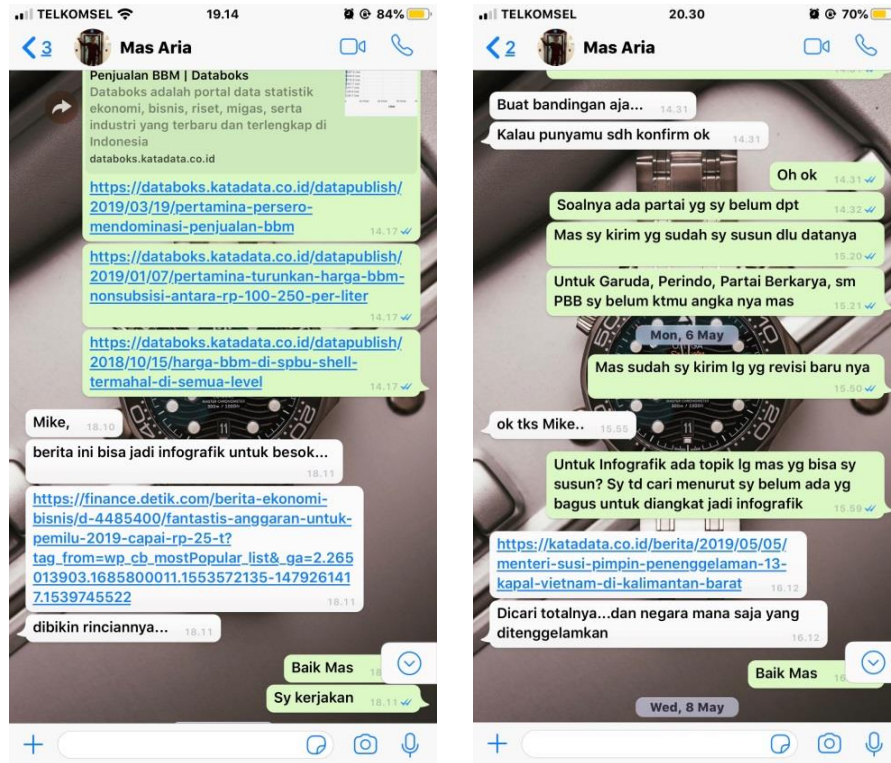
3.3.1 Mengumpulkan Data dari Berbagai Sumber sesuai Kebutuhan Topik Berita

a). Pengumpulan Data Infografik

Dalam proses kerja magang, penulis mengalami sendiri tahapan pengumpulan data dari berbagai sumber sesuai kebutuhan topik berita sebelum menjadi naskah infografik yang naik ke web Katadata.co.id. Sebelum melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, hal pertama yang dilakukan adalah menentukan topik untuk membuat naskah infografik. Kemudian data tersebut disampaikan dalam rapat untuk didiskusikan sebelum mencari sumber dari data pada topik yang sudah ditentukan. Penulis juga meminta kepada pembimbing lapangan untuk melakukan peliputan untuk membantu tim redaksi dalam mengumpulkan data di lapangan. Untuk rapat redaksi dilakukan pada hari Selasa pagi pada setiap minggu, rapat ini bertujuan untuk membicarakan topik atau tema dari naskah infografik yang ingin ditulis seminggu ke depan. Penulis sendiri banyak melakukan diskusi

bersama dengan pembimbing magang serta tim di redaksi Katadata yang membantu penyusunan naskah

Gambar 3.3 Contoh pemberian Topik via Whatsup



Sumber : Dok. Penulis

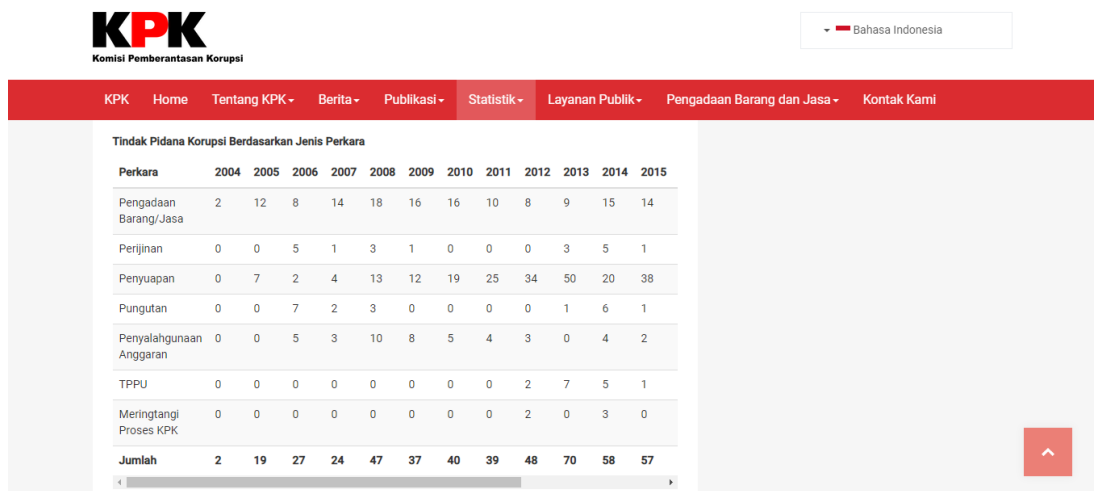
Dari contoh pemberian topik diatas didapatkan dari diskusi yang penulis lakukan bersama dengan pembimbing lapangan. Penulis dan pembimbing lapangan saling memberikan link satu sama lain sampai menemukan topik yang tepat untuk diangkat. Ketika penulis mengalami kebuntuan, penulis meminta topik kepada pembimbing lapangan.

Biasanya topiknya akan disesuaikan dengan isu yang sedang terjadi. Misalnya pada minggu pertama bulan Maret, penulis melakukan kerja magang, penulis mendapatkan topik mengenai korupsi dan juga *startup*. Topik yang penulis dapatkan sendiri saat pertama kali memasuki proses kerja magang penulis dari instruksi Aria Wiratma

sebagai managing editor karena waktu itu sedang ada pemberitaan mengenai korupsi. Sedangkan topik startup muncul ketika dalam debat capres dan cawapres menjelang pemilihan umum capres dan cawapres 2019. Kemudian ketika memasuki bulan – bulan menjelang lebaran penulis diminta mencari topik, penulis memilih tarif toll mobil golongan 1. Kemudian ada topik yang penulis tentukan sendiri dan dari naskah infografik berhasil naik ke website yaitu mengenai topik Jakarta darurat sampah. Penulis kemudian melakukan riset dan mencari data yang bersangkutan untuk dijadikan naskah.

Pada topik dari korupsi sendiri penulis diminta untuk mencari data mengenai anggota dewan parlemen yang tertangkap melakukan korupsi. Penulis kemudian melakukan pencarian data kepada website resmi dari Komisi Pemberantasan Korupsi. Penulis mengumpulkan data yang berasal dari data statistik yang tercantum pada website dari Komisi Pemberantasan Korupsi sendiri.

Gambar 3.4 Web Sumber Statistik KPK



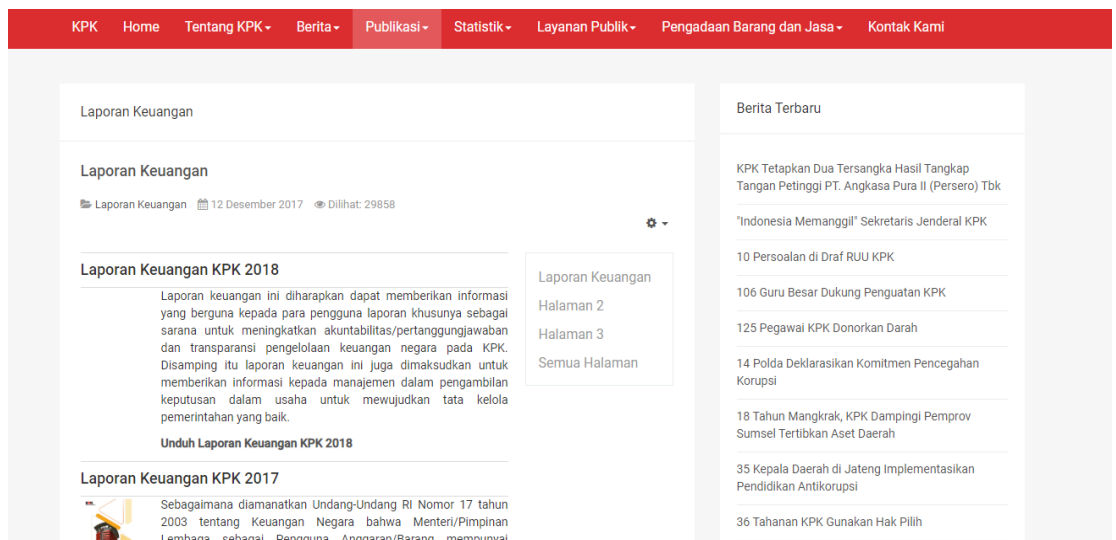
Perkara	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Pengadaan Barang/Jasa	2	12	8	14	18	16	16	10	8	9	15	14
Perijinan	0	0	5	1	3	1	0	0	0	3	5	1
Penyuapan	0	7	2	4	13	12	19	25	34	50	20	38
Pungutan	0	0	7	2	3	0	0	0	0	1	6	1
Penyalahgunaan Anggaran	0	0	5	3	10	8	5	4	3	0	4	2
TPPU	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	5	1
Meringtangi Proses KPK	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	0
Jumlah	2	19	27	24	47	37	40	39	48	70	58	57

Sumber : Dok. Penulis

Penulis mendapatkan berbagai jenis data dari website KPK sendiri, diantaranya adalah data tahunan perkara dari 2004 - 2019, dan

data jumlah tindak pidana korupsi berdasarkan jenis perkara. Selain itu data yang penulis dapatkan juga tidak hanya dari statistik yang telah dicatatkan oleh KPK. Penulis juga menambahkan data keuangan mengenai jumlah barang yang disita oleh pihak KPK dalam beberapa tahun terakhir. Karena dalam infografik sendiri tidak hanya memasukkan data ke dalam naskah, namun data tersebut juga harus bercerita. Penulis mendapatkan arahan tersebut dari pembimbing lapangan dari penulis.

Gambar 3.5 Sumber Laporan Keuangan KPK



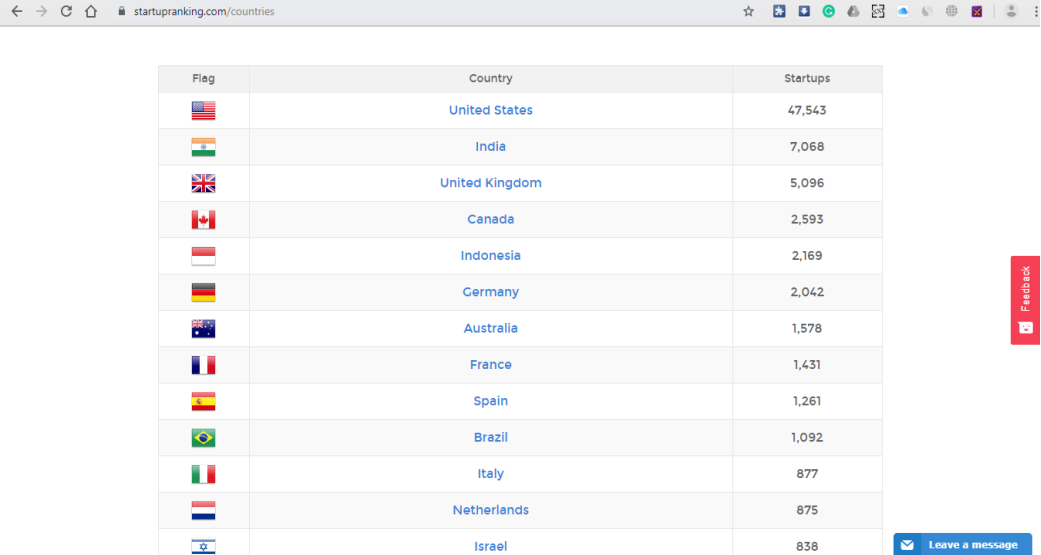
Sumber : Dok. Penulis














Penulis juga memasukkan data pada laporan keuangan yang tertera pada website dari Komisi Pemberantasan Korupsi, tujuan dari data ini dimaksudkan untuk mendukung data yang sudah ada dalam naskah infografik. Membutuhkan waktu beberapa jam hingga data mengenai statistik perkara dari tahun ke tahun serta laporan keuangan yang menjelaskan jumlah nominal yang tersita oleh KPK. bisa terkumpul karena mencari sumber data yang diperlukan membutuhkan waktu dan

menentukan data apa saja yang perlu untuk dimasukkan dan data apa yang tidak diperlukan.

Kemudian pada topik startup, penulis mendapatkan topik tersebut ketika debat capres dan capres yang mengangkat mengenai topik startup. Karena pembahasan dalam debat capres tersebut penulis mendapatkan tugas untuk mencari data mengenai startup yang ada di Indonesia dan membandingkannya dengan negara lain. Data mengenai startup sendiri penulis dapatkan dari website *Startup Ranking* untuk membandingkan jumlah startup dari negara di dunia dengan yang ada di Indonesia.

Gambar 3.6 Web sumber Startup Ranking



Flag	Country	Startups
	United States	47,543
	India	7,068
	United Kingdom	5,096
	Canada	2,593
	Indonesia	2,169
	Germany	2,042
	Australia	1,578
	France	1,431
	Spain	1,261
	Brazil	1,092
	Italy	877
	Netherlands	875
	Israel	838

Sumber : Dok. Penulis

Selain data *startup ranking* penulis juga mencari data mengenai jumlah penduduk yang menjadi negara penghasil *startup*. Kemudian dari data yang telah penulis temukan, penulis kemudian memindahkan data tersebut ke dalam Microsoft Excel yang nantinya penulis akan penulis olah. Membutuhkan waktu untuk menemukan website *startup ranking* dan data penduduk penghasil *startup* yang dibutuhkan karena penulis

belum pernah mencari informasi tentang startup sebelumnya, dan ini menjadi pengalaman penulis pertama kali dalam mencari data untuk keperluan informasi dalam sebuah infografik.

Topik lain yang menarik saat penulis kerjakan adalah ketika penulis mengangkat topik tarif tol kendaraan golongan 1 selama lebaran. Topik ini membutuhkan beberapa hari karena sumber datanya sendiri penulis belum dapatkan dari website yang menjadi sumber data penulis. Ketika pertama kali mencari, penulis baru mendapatkan data tahun 2018.

Gambar 3.7 Web BPJT Tarif Toll Golongan 1

The screenshot shows the BPJT website with the following content:

- Index Berita:**
 - Kementerian PUPR Tawarkan Investasi 4 Ruas Tol Sepanjang 424 Km
 - Hingga Akhir 2019, Beroperasi 501 Km Jalan Tol di Pulau Sumatera
 - Jalan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang-Kayu Agung sepanjang 189 Km, Jalan Tol Terpanjang Diresmikan Presiden Jokowi
 - Pentingnya Asset Recycling dalam Pengelolaan Jalan Tol di Indonesia
- Berita Terpopuler:**
 - Tarif Tol Jalur Mudik Lebaran Golongan I Pulau Jawa
- Berita Terkait [Pembangunan / Pembangunan Jalan Tol]**

Tarif Tol Jalur Mudik Lebaran Golongan I Pulau Jawa

016 Mei 2018 | Pembangunan/Pembangunan Jalan Tol | 6869

TARIF TOL JALUR MUDIK LEBARAN GOL I PULAU JAWA

Jakarta - Merak	48.000
Jakarta - Ciawi	6.500
Jakarta - Bandung (Cileunyi)	61.500
Jakarta - Semarang	173.000 (*)
Semarang - Surabaya	171.000
Jakarta - Surabaya	344.000 (**)
Surabaya - Malang	18.000
Surabaya - Pasuruan	22.000

(*) Tidak termasuk Rute Tawang - Pematang dan Kertorejo - Bagan

Tarif Tol Jalur Mudik Lebaran Golongan I Pulau Jawa

Menghadapi arus mudik dan arus balik Lebaran 2018, Berikut adalah rincian tarif tol jalur lebaran golongan I khusus untuk Pulau Jawa:

Ruas	Tarif Tol
Rute Jakarta - Merak	
Jakarta - Tangerang	Tomang IC - Tangerang 7.000
Tangerang - Merak	Cikupa - Merak 41.000
JORR	JORR 9.500
Dalam Kota	Dalam Kota 9.500

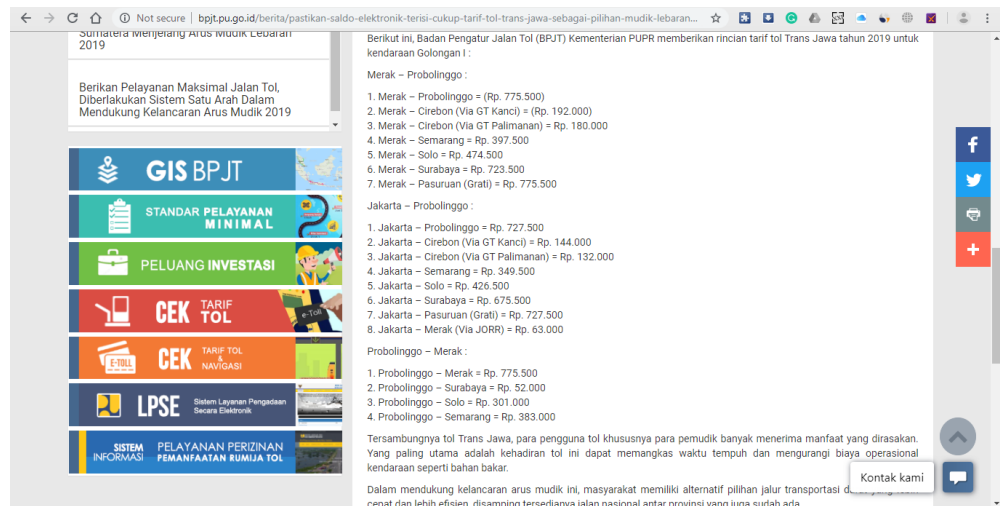
Kontak kami

Sumber : Dok. Penulis

Dari data ini penulis menyimpan data yang lama untuk menjadi panduan penulis dalam menyusun naskah, namun penulis menemukan kesulitan karena data yang terpublikasikan masih merupakan data pada tahun 2018. Karena itu bukan merupakan data terbaru yang dipublikasikan dari pihak BPJT sendiri penulis harus menunggu hingga BPJT mengeluarkan data resmi tentang tarif dari jalan tol yang baru selama arus mudik lebaran tahun 2019. Selama proses itu penulis juga

mendapat masukan dari Aria Wiratma saat diskusi, dimana penulis dapat memasukkan data yang berhubungan dengan jalan toll, contohnya seperti fasilitas yang dipersiapkan pada jalur mudik. Data dari fasilitas itu sendiri penulis cari dari web milik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) serta dari web Pertamina. Kemudian pada 14 Mei 2019, Badan Pengatur Jalan Toll mengeluarkan tarif resmi lewat web mereka yang kemudian penulis jadikan referensi sebagai sumber yang penulis gunakan.

Gambar 3.8 Pengumuman Tarif Tol Golongan 1 oleh BPJT



Sumber : Dok. Penulis

Data yang muncul pada website berupa teks sehingga penulis hanya mengambil data yang tertulis dalam bentuk angka untuk kebutuhan naskah infografik. Gambar diatas adalah sumber data yang berupa teks berita.

Gambar 3.9 Informasi resmi fasilitas dari Pertamina



Sumber : Dok. Penulis

Pada gambar 3.9 adalah data yang penulis ambil dari website milik Pertamina. Data tersebut berupa teks namun sama seperti yang penulis lakukan pada data dari website BPJT, penulis hanya mengambil data berupa angka yang menjelaskan tentang fasilitas yang diberikan oleh Pertamina.

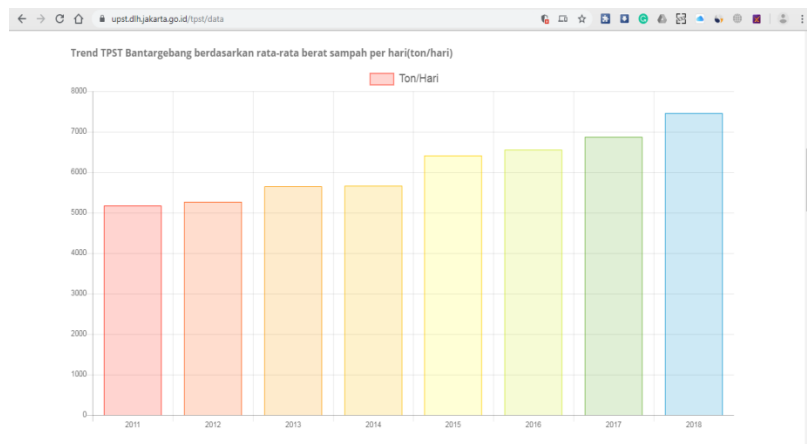
Selama melakukan proses pengumpulan data ada beberapa topik dimana penulis kesulitan mencari datanya, salah satunya adalah tentang perkembangan dari bisnis Gojek yang datanya tidak dapat penulis temukan karena belum ada sumber valid dan resmi tentang Gojek sendiri.

Kemudian ada topik yang penulis susun sendiri ketika melakukan proses kerja magang, topik tersebut adalah mengenai Jakarta darurat sampah. Pada topik ini penulis mencari informasi dan topik sendiri tanpa mendapatkan arahan dari pembimbing lapangan. Penulis menemukan topik ini ketika membaca berita mengenai TPA Bantar Gebang yang sudah tidak dapat menampung sampah lagi pada tahun 2012. Dari sini penulis melihat urgensi besar bagi pemerintah untuk

mencari solusi terhadap permasalahan ini, penulis akhirnya mencari data terkait dengan topik ini. Penulis kemudian mengajukan topik ini kepada pembimbing lapangan dari penulis, dan pembimbing lapangan penulis mengarahkan untuk mencari datanya terlebih dahulu. Melanjutkan instruksi tersebut penulis kemudian mencari sumber data yang menjelaskan tentang sampah dan tempat penampungan sampah.

Akhirnya penulis menggunakan data yang penulis temukan pada laman web Unit Portal Resmi Pengelola Sampah Terpadu yang berisi data tentang jumlah total penampungan sampah dari tahun ke tahun pada website Unit portal Resmi Pengelola Sampah Terpadu Bantar Gebang. (<https://upst.dlh.jakarta.go.id/tpst/data>).

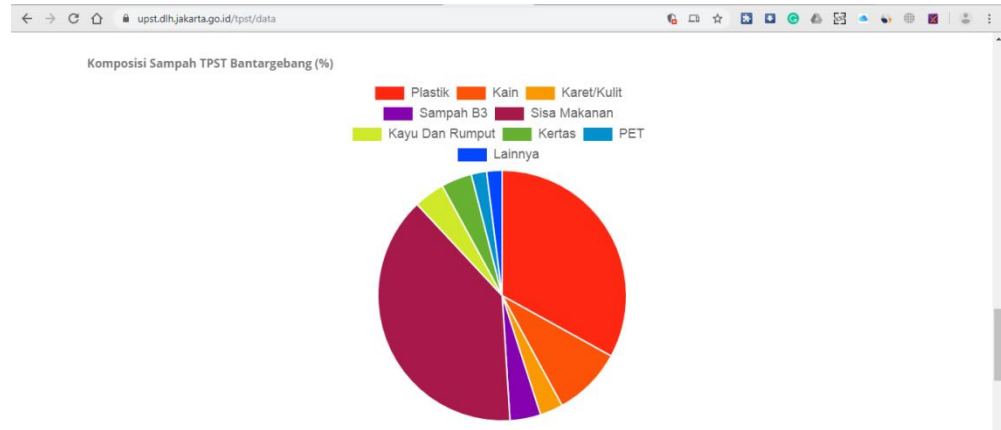
Gambar 3.10 Web upst.dlh.jakarta.go.id



Sumber : Dok. Penulis

Selain data yang berisi tentang jumlah kapasitas sampah yang meningkat setiap tahunnya penulis juga memasukkan data yang berisi tentang jenis sampah dan presentase sampah yang ada pada TPST Bantar Gebang.

Gambar 3.11 Web upst.dlh.jakarta.go.id



Sumber : Dok. Penulis

Dalam topik – topik yang penulis buat, penulis menggunakan data yang berasal dari berbagai sumber yang digunakan untuk menulis naskah. Sumber – sumber tersebut datang dari berbagai macam website resmi yang dijadikan referensi oleh penulis dalam mengumpulkan data. Berikut adalah beberapa contoh sumber situs resmi yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data.

Tabel 3.2 Sumber situs yang digunakan

Sumber website
http://bpjt.pu.go.id/
https://www.imdb.com/
https://www.cbinsights.com/research-unicorn-companies
https://www.kkp.go.id/
http://www.dpr.go.id/
https://www.tomtom.com/en_gb/traffic-index/
https://lingkunganhidup.jakarta.go.id/
https://www.crunchbase.com/

Tidak semua topik yang penulis angkat dapat dijadikan infografik, karena walau ada unsur urgensi dari topik tersebut tetapi jika data yang menjadi sumbernya belum ada dan belum dipublikasikan oleh sumber yang terverifikasi, sulit untuk dijadikan dalam bentuk naskah, karena data menjadi poin yang krusial dalam pembuatan infografik. Karena data dari sumber yang terverifikasi menjadikan sebuah informasi menjadi terpercaya dan bisa diandalkan oleh netizen serta pemerintah dalam menentukan kebijakan dan dalam membuat keputusan – keputusan penting. Hal ini sesuai dengan misi dari Katadata yang ingin memberikan informasi yang akurat dan kredibel kepada para pengusaha, pembuat kebijakan, dan kepada publik dalam skala besar.

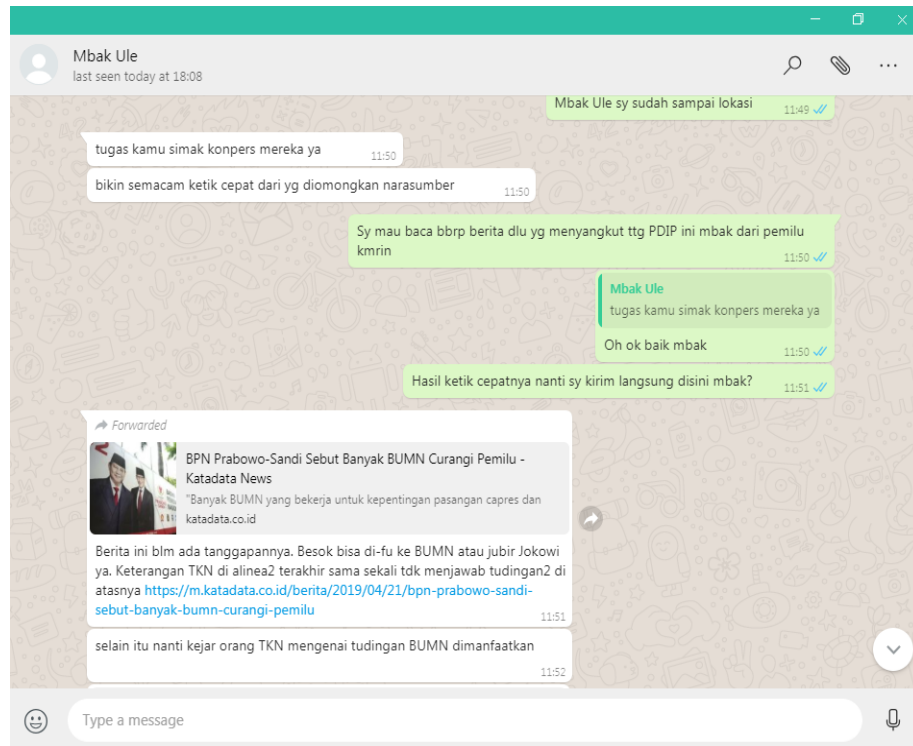
b). Liputan Lapangan

Proses yang penulis lakukan dalam melakukan selain data jurnalisme tidak hanya saat penulis mencari topik di website saja, namun penulis juga meminta kepada pembimbing lapangan untuk melakukan peliputan di lapangan. Proses peliputan lapangan tidak berhubungan dengan jurnalisme data, peliputan ini bertujuan untuk bahan pembuatan dari artikel dan penulis diminta tolong untuk melakukan liputan ke lokasp. Peliputan yang penulis lakukan di lapangan sebagai reporter diantaranya yang paling menggunakan banyak waktu adalah saat penulis melakukan liputan ke kantor partai DPP PDIP di Jakarta Pusat dan konferensi pers PT Adaro Energy di Jakarta Selatan.

Saat penulis melakukan penugasan liputan di lapangan ke kantor DPP PDIP di Jakarta Pusat, penulis banyak berkoordinasi dengan Yuliawati sebagai salah satu Managing Editor di divisi news. Sebelum melakukan liputan penulis mendapatkan *briefing* dari Yuliawati untuk informasi dan data yang dibutuhkan. Penulis mendapat penugasan untuk melakukan ketik cepat terhadap jalannya konferensi pers berlangsung,

kemudian dari informasi data dari konferensi pers penulis kirim kepada Yuliawati.

Gambar 3.12 Penugasan Liputan Lapangan



Sumber : Dok. Penulis

Selama konferensi pers berlangsung penulis melakukan ketik cepat mengenai informasi yang ada dalam konferensi pers. Informasi dan data yang penulis berikan kepada Managing Editor adalah hasil intisari yang penulis dapatkan selama konferensi pers berlangsung. Liputan ini dilakukan untuk pembuatan artikel berita yang dilakukan oleh Yuliawati, penulis membantu sebagai kontributor terhadap artikel yang dibuat.

Gambar 3.13 Liputan di DPP PDIP



Sumber : Dok. Penulis

Selain melakukan peliputan di kantor DPP PDIP, penulis juga melakukan peliputan terhadap konferensi pers yang dilakukan oleh PT Adaro Energy di Kuningan pada 30 April 2019. Penulis ditugaskan oleh Yulianti sebagai Managing Editor News untuk melakukan wawancara kepada direksi PT Adaro Energy perihal mengenai batubara dan keabadian energi serta izin usaha tambang dari PT Adaro Energy sendiri. Selama peliputan penulis harus menunggu sekitar dua jam sebelum konferensi pers dimulai karena jajaran direksi dari PT Adaro Energy sendiri sedang melakukan rapat umum. Konferensi Pers berjalan selama 2 jam, penulis mengajukan tiga pertanyaan yang terkait dengan sumber energi baru serta lahan izin usaha untuk pembukaan tambang. Kemudian dari hasil wawancara yang penulis dapatkan, penulis menyusun transkrip dari narasumber dan kemudian penulis berikan kepada Yulianti.

Gambar 3.14 Liputan Konferensi Pers PT Adaro



Sumber : Dok. Penulis

3.3.2 Menyaring Data untuk Memisahkan dan Membersihkan Data

Dalam proses penyaringan data untuk memisahkan dan membersihkan data penulis menggunakan program Microsoft Excel. Dari data yang sudah ditemukan penulis melakukan penyaringan data untuk menentukan data yang diperlukan dalam pembuatan naskah. Membutuhkan waktu cukup lama sekitar satu sampai dua jam dalam menyaring dan membersihkan data, durasi prosesnya sendiri tergantung pada topik yang diangkat.

Penulis akan menjelaskan proses dari topik infografik yang sudah penulis jelaskan sebelumnya yaitu topik mengenai anggota dewan yang melakukan korupsi, perbandingan startup di dunia, tarif toll mudik lebaran dan Jakarta darurat sampah.

Pada topik infografik anggota dewan yang melakukan korupsi, dari data yang sudah penulis dapatkan penulis menyusun data tersebut dalam Microsoft Excel. Data tersebut penulis pisahkan, dimulai dari masing – masing jabatan yang anggota dewan dikelompokkan dengan jumlah data penangkapan yang berupa angka selama tahun 2014 – 2019. Kemudian penulis juga mengelompokkan data yang berisi tentang jumlah dana sitaan yang ditemukan oleh KPK selama tahun 2014 – 2019. Proses menyaring dan memisahkan data ini penting supaya data sendiri tidak tercampur dan memudahkan penulis untuk menginput data ke dalam naskah.

Gambar 3.15 Data pada Microsoft Excel

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	TPK Berdasarkan profesi Jabatan	Tahun 2004 - 2018		Tahun	Pendapatan Uang Pengganti TPK	Pendapatan Uang Sitaan TPK	Pendapatan Uang Sitaan TPPU	
2	Anggota DPR & DPRD	205		2013	90.965.447.061	22.400.158.244	0	
3	Kepala Lembaga/Kementrian	25		2014	10.295.648.128	81.970.405.567	100.000.000	
4	Duta Besar	4		2015	11.931.057.599	175.587.406.548	5.775.061.445	
5	Komisioner	7		2016	57.098.518.066	49.037.314.503	366.836.343.213	
6	Gubernur	19		2017	30.671.119.042	53.095.388.905	298.100.000	
7	Walikota/Bupati dan Wakil	87						
8	Eselon I/II/III	190			Sumber : KPK			
9	Hakim	18						
10	Jaksa	7						
11	Polisi	2						
12	Pengacara	10						
13	Swasta	204						
14	Lainnya	85						
15	Korporasi	4						
16	Jumlah Keseluruhan	867						

Sumber : Dok. Penulis

Dalam proses membersihkan data ini penulis harus teliti dan jeli dalam menginput data ke dalam Microsoft Excel untuk menghindari kekeliruan data yang sudah ada. Penulis juga sering dingatkan oleh pembimbing lapangan untuk berhati – hati dalam membersihkan data.

Pada proses pembersihan data pada perbandingan startup di Indonesia dan negara lain, data yang dibersihkan adalah jumlah data berupa angka yang disesuaikan dengan negara dari jumlah *startup* tersebut berasal, hal ini dilakukan untuk menghindari data yang salah. Oleh karena itu ketelitian dan kejelian selama melakukan proses membersihkan dan menyaring data penting untuk bisa meminimalisir kesalahan yang terjadi.

Gambar 3.16 Data pada Microsoft Excel

Ranking	Mobile Speed /Mbps	Jumlah Penduduk (Ribu)	Jumlah Startup
1	Norway (67.34 Mbps)	5.353	250 Startup
2	Canada (65.14 Mbps)	363.844	2.487 Startup
3	Netherlands (60.75 Mbps)	17.084	830 Startup
4	Qatar (59.44 Mbps)	2.695	14 Startup
5	Australia (57.56 Mbps)	24.772	1.365 Startup
6	Singapore (55.30 Mbps)	5.732	682 Startup
7	South Korea (52.62 Mbps)	51.864	295 Startup
8	United Arab Emirates (51.95 Mbps)	9.542	279 Startup
9	Denmark (50.55 Mbps)	5.754	326 Startup
10	Malta (50.07 Mbps)	432	21 Startup
118	Indonesia (10.45 Mbps)	266.795	2.075 Startup

Ranking	Fixed Broadband /Mbps	Jumlah Penduduk (Ribu)	Jumlah Startup
1	Singapore (195.36 Mbps)	5.732	682 Startup
2	Hong Kong (SAR) (165.34 Mbps)	7.429	294 Startup
3	South Korea (137.30 Mbps)	51.864	295 Startup
4	Monaco (134.36 Mbps)	39	1 Startup
5	Romania (131.48 Mbps)	19.581	204 Startup
6	Liechtenstein (124.38 Mbps)	36	4 Startup
7	Hungary (118.62 Mbps)	9.689	285 Startup
8	United States (115.14 Mbps)	326.767	46.603 Startup
9	Switzerland (114.97 Mbps)	6.544	625 Startup
10	Sweden (112.18 Mbps)	9.983	596 Startup
110	Indonesia (16.31 Mbps)	266.795	2.075 Startup

Ranking	10 negara dengan Startup Terbanyak	Jumlah Startup
1	United States	46.603 Startup
2	Canada	2.487 Startup
3	Indonesia	2.075 Startup
4	Australia	1.365 Startup
5	Netherlands	830 Startup
6	Singapore	682 Startup
7	Switzerland	625 Startup
8	Sweden	596 Startup
9	Denmark	326 Startup
10	South Korea	295 Startup

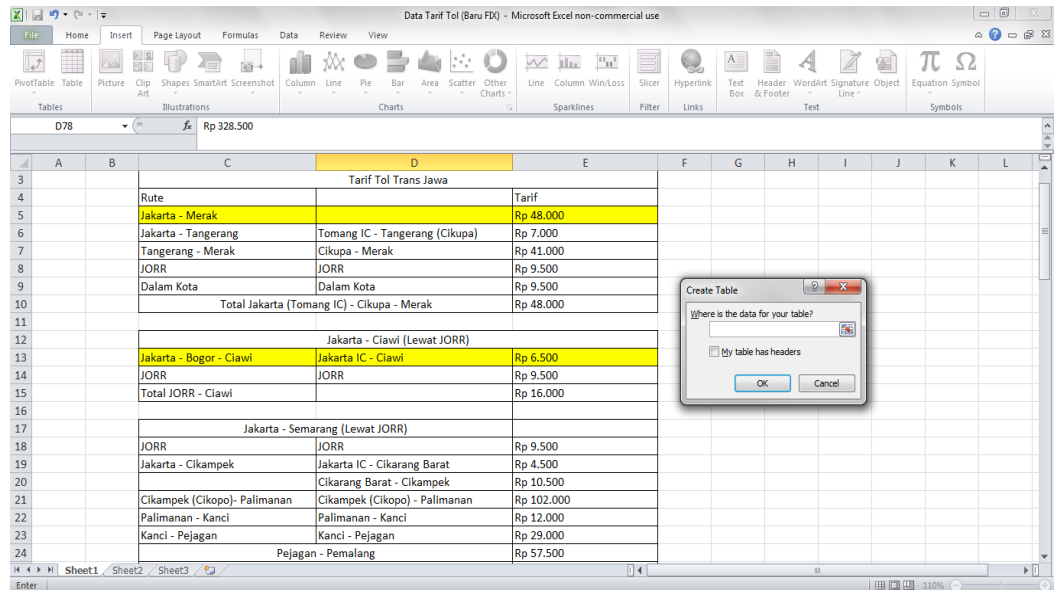
Sumber : Dok. Penulis

Dalam topik perbandingan startup ini penulis membutuhkan waktu sekitar satu jam untuk bisa merapikan data yang berupa jumlah angka dari *startup* pada negara di dunia, karena jumlah data yang lebih banyak dan lebih rumit maka waktu yang dibutuhkan cukup lama.

Kemudian pada topik mengenai tarif jalan tol proses yang penulis lakukan sedikit lebih rumit karena pada proses ini data yang penulis dapatkan berupa angka nominal pada uang. Pembimbing lapangan penulis sendiri

memberikan masukan untuk mengkalkulasikan data yang sudah penulis dapatkan untuk bisa menjelaskan tarif toll secara detil.

Gambar 3.17 Pengolahan data dalam Excel



The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled 'Data Tarif Tol (Baru FD) - Microsoft Excel non-commercial use'. The spreadsheet contains a table of toll rates. A 'Create Table' dialog box is open, asking 'Where is the data for your table?' with a selection range of \$B\$3:\$E\$24. The 'My table has headers' checkbox is checked.

Tarif Tol Trans Jawa			
Rute			Tarif
Jakarta - Merak			Rp 48.000
Jakarta - Tangerang	Tomang IC - Tangerang (Cikupa)		Rp 7.000
Tangerang - Merak	Cikupa - Merak		Rp 41.000
JORR	JORR		Rp 9.500
Dalam Kota	Dalam Kota		Rp 9.500
Total Jakarta (Tomang IC) - Cikupa - Merak			Rp 48.000
Jakarta - Ciawi (Lewat JORR)			
Jakarta - Bogor - Ciawi	Jakarta IC - Ciawi		Rp 6.500
JORR	JORR		Rp 9.500
Total JORR - Ciawi			Rp 16.000
Jakarta - Semarang (Lewat JORR)			
JORR	JORR		Rp 9.500
Jakarta - Cikampek	Jakarta IC - Cikarang Barat		Rp 4.500
	Cikarang Barat - Cikampek		Rp 10.500
Cikampek (Cikopo) - Palimanan	Cikampek (Cikopo) - Palimanan		Rp 102.000
Palimanan - Kanci	Palimanan - Kanci		Rp 12.000
Kanci - Pejagan	Kanci - Pejagan		Rp 29.000
Pejagan - Pemalang			Rp 57.500

Sumber : Dok. Penulis

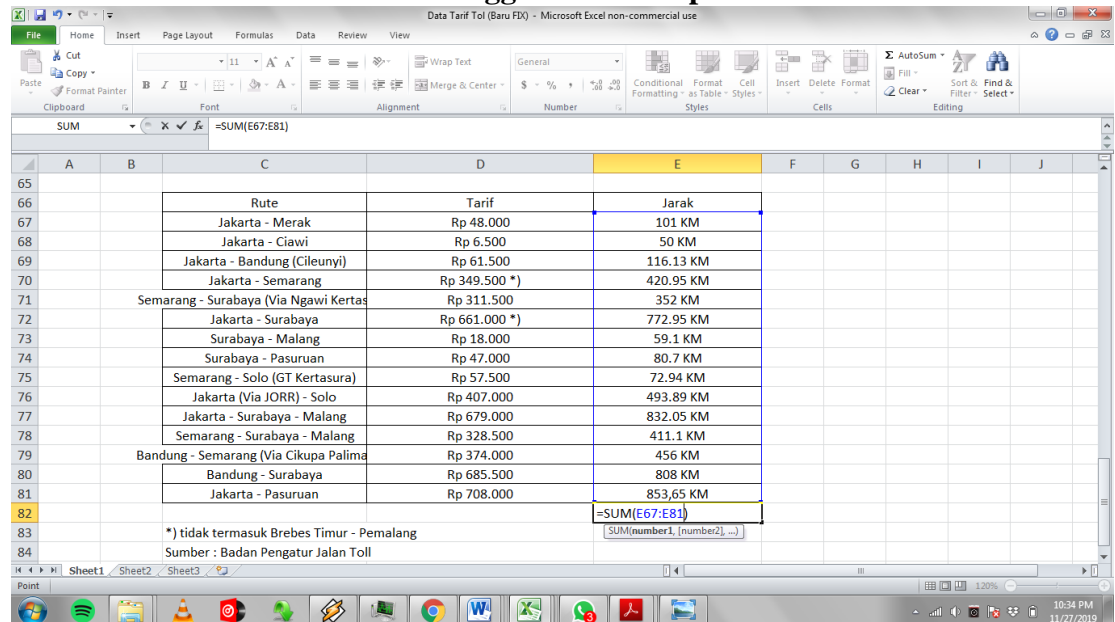
Dari data berupa tarif toll yang sudah dibersihkan yang sudah ditemukan, penulis menggunakan fitur yang ada pada Microsoft Excel yaitu *table* fitur ini memudahkan penulis untuk menganalisis, mengsortir data tarif tol dan arah jurusan yang dituju sesuai dengan tarif toll pada *sheet* yang ada pada Microsoft Excel.

Kemudian pada topik dari infografik Jakarta darurat sampah, penulis juga melakukan pembersihan data sehingga data tersebut sudah merupakan data yang sudah final dan siap untuk dimasukkan ke dalam infografis. Namun pada topik ini penulis tidak menggunakan bantuan dari Microsoft Excel karena data yang sudah penulis dapatkan dari sumber sudah merupakan data yang sifatnya valid dan final.

3.3.3 Melakukan Analisis Interpretasi Data melalui Perangkat Komputer

Proses analisis dan interpretasi data yang dilakukan lewat perangkat komputer banyak menggunakan Microsoft Excel dalam pelaksanaannya. Fitur dalam Microsoft Excel menjadi fitur yang penulis gunakan untuk membantu penulis melakukan analisis data. Salah satu fitur yang penulis gunakan dalam melakukan analisis data adalah melalui *Sort & Filter* dan juga *Autosum*. Fitur *sort & filter* penulis gunakan untuk melakukan pengelompokkan data serta melakukan *filtering* data dengan jumlah data yang sangat banyak. Kemudian pada fitur *Autosum*, penulis gunakan untuk menjumlahkan data dalam bentuk nominal ataupun *decimal* untuk mendapatkan kalkulasi data yang tepat. Fitur ini memudahkan penulis untuk mendapatkan jumlah nominal angka yang akurat dari data yang besar dan banyak. Fitur – fitur tersebut membantu penulis untuk bisa memasukkan data ke dalam naskah infografis yang akan dibuat karena data yang sudah dimasukkan ke dalam naskah harus sudah merupakan data yang sudah diolah dan menjadi data final.

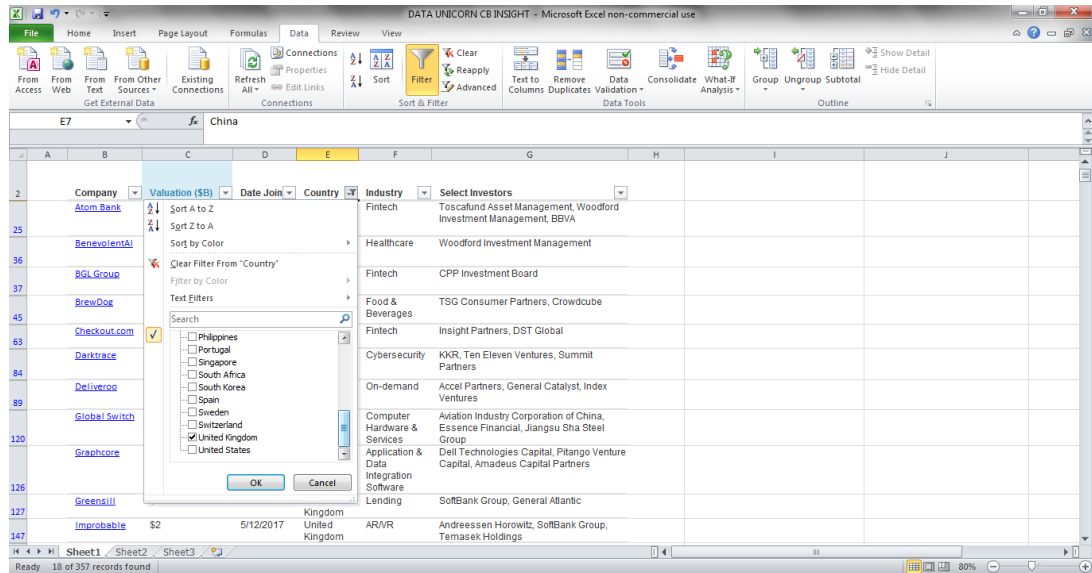
Gambar 3.18 Penggunaan Fitur pada Autosum



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
65										
66			Rute	Tarif	Jarak					
67			Jakarta - Merak	Rp 48.000	101 KM					
68			Jakarta - Ciawi	Rp 6.500	50 KM					
69			Jakarta - Bandung (Cileunyi)	Rp 61.500	116.13 KM					
70			Jakarta - Semarang	Rp 349.500 *)	420.95 KM					
71			Semarang - Surabaya (Via Ngawi Kertas)	Rp 311.500	352 KM					
72			Jakarta - Surabaya	Rp 661.000 *)	772.95 KM					
73			Surabaya - Malang	Rp 18.000	59.1 KM					
74			Surabaya - Pasuruan	Rp 47.000	80.7 KM					
75			Semarang - Solo (GT Kertasura)	Rp 57.500	72.94 KM					
76			Jakarta (Via JORR) - Solo	Rp 407.000	493.89 KM					
77			Jakarta - Surabaya - Malang	Rp 679.000	832.05 KM					
78			Semarang - Surabaya - Malang	Rp 328.500	411.1 KM					
79			Bandung - Semarang (Via Cikupa Palima)	Rp 374.000	456 KM					
80			Bandung - Surabaya	Rp 685.500	808 KM					
81			Jakarta - Pasuruan	Rp 708.000	853,65 KM					
82					=SUM(E67:E81)					
83			*) tidak termasuk Brebes Timur - Pemalang							
84			Sumber : Badan Pengatur Jalan Toll							

Sumber : Dok. Penulis

Gambar 3.19 Penggunaan Fitur pada *Search & Filter*



Sumber : Dok. Penulis

Penggunaan fitur *sort & filter* digunakan untuk melihat berapa jumlah startup yang ada pada negara tersebut dan apa saja jenis startup tersebut. Contoh dari gambar diatas adalah ketika fitur *sort & filter* digunakan untuk mencari startup apa saja yang ada di negara Inggris, hal ini membantu penulis dalam menganalisa data tersebut. Melakukan analisis interpretasi data juga memerlukan pertimbangan, karena dari data yang ditemukan penulis harus membahasakan data tersebut menjadi sebuah naskah yang mudah untuk dipahami sehingga dari yang sudah disaring dan dibersihkan mempermudah proses pembuatan infografik kepada tim desain grafis untuk memproduksi desain infografik yang menarik, informatif dan tepat sasaran. Tidak hanya data yang berupa tulisan, namun data yang berupa nominal atau angka juga penting dalam naskah untuk infografik. Oleh karena itu data tersebut sudah harus menjadi data final yang sudah siap untuk diinput kedalam naskah infografik. Berikut naskah yang penulis buat setelah melakukan ketiga proses dari mengumpulkan data, membersihkan dan mengelompokkan data serta menginterpretasi data menggunakan fitur pada perangkat komputer.

Gambar 3.20 Naskah Infografik Korupsi

Tren Korupsi oleh Politisi di Indonesia

Ketua umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Romahumuziy yang dididik oleh KPK lewat operasi O.T.T. Dengan ditangkanya Romi ini memperbanyak jumlah kasus penangkapan atas tuduhan korupsi oleh politisi di Indonesia.

TPK Berdasarkan profesi Jabatan	Tahun 2004 - 2018
Anggota DPR & DPRD	205
Kepala Lembaga/Kementerian	25
Duta Besar	4
Komisiner	7
Gubernur	19
Walikota/Bupati dan Wakil	87
Eselon I/II/III	190
Hakim	18
Jaksa	7
Polisi	2
Pengacara	10
Swasta	204
Lainnya	85
Korporasi	4
Jumlah Keseluruhan	867

Tahun	Uang Pengganti TPK	Pendapatan Uang Sitaan TPK	Pendapatan Uang Sitaan TPPU
2013	Rp 90.965.447.061	Rp 22.400.158.244	Rp 0
2014	Rp 10.295.648.128	Rp 81.970.405.567	Rp 100.000.000
2015	Rp 11.931.057.599	Rp 175.587.406.548	Rp 5.775.061.445
2016	Rp 57.098.518.066	Rp 49.037.314.503	Rp 366.836.343.213
2017	Rp 30.671.119.042	Rp 53.095.388.905	Rp 298.100.000

Sumber Data : KPK

Sumber : Dok. Penulis

Naskah diatas adalah naskah yang mengangkat tren korupsi yang dilakukan politisi di Indonesia. Hasil dari data jumlah tahun serta jenis perkara yang terjadi dari 2004 – 2018 dan laporan keuangan yang menunjukkan nominal yang disita oleh KPK yang sudah dikumpulkan dan dibersihkan sebelumnya.

Gambar 3.21 Naskah Infografik Tarif Toll

Tarif Tol Mudik Lebaran 2019 Trans - Jawa

Menjelang Lebaran 2019 banyak pemudik yang menggunakan mobil wajib mempersiapkan diri sebelum pulang ke kampung masing-masing khususnya biaya yang dibutuhkan untuk memanfaatkan fasilitas Tol. Berikut tarifnya.

- **Rute Arus Lebaran & Harga Tarif (Mobil Golongan 1) Pulau Jawa :**

Rute	Tarif	Jarak
Jakarta - Merak	Rp 48.000	101 KM
Jakarta - Ciawi	Rp 6.500	50 KM
Jakarta - Bandung (Cileunyi)	Rp 61.500	116.13 KM
Jakarta - Semarang	Rp 173.000 *)	420.95 KM
Semarang - Surabaya	Rp 171.000	352 KM
Jakarta - Surabaya	Rp 344.000 **)	772.95 KM
Surabaya - Malang	Rp 18.000	59.1 KM
Surabaya - Pasuruan	Rp 22.000	80.7 KM
Semarang - Solo	Rp 32.000	72.94 KM
Jakarta (Via JORR) - Solo	Rp 214.500	493.89 KM
Jakarta - Surabaya - Malang	Rp 362.000	832.05 KM
Semarang - Surabaya - Malang	Rp 189.000	411.1 KM
Bandung - Semarang (Via Cikupa Palimanan)	Rp 207.000	456 KM
Bandung - Surabaya	Rp 378.000	808 KM
Jakarta - Solo	Rp 205.000	493.89 KM

*) tidak termasuk Brebes Timur - Pemalang

**) tidak termasuk Brebes Timur - Pemalang dan Kertosono - Sragen

Sumber : Dok. Penulis

Naskah diatas adalah naskah dari data mengenai topik tarif toll golongan 1 selama lebaran. Penggunaan fitur *autosum* digunakan dalam menyusun naskah mengenai infografis dari topik tariff toll golongan 1 selama lebaran.

Gambar 3.22 Naskah Infografik Jakarta Darurat Sampah

Jakarta Darurat Sampah!

Pemerintah Dinas Perhubungan DKI Jakarta mencetuskan program Jakarta Less Waste Initiative. Dengan jumlah sampah yang terus meningkat setiap tahunnya program ini diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah yang menumpuk.

- Sampah Jakarta sejak 2013 – 2019
 - o 2013 : 5.651 Ton/hari
 - o 2014 : 5.664 Ton/hari
 - o 2015 : 6.419 Ton/hari
 - o 2016 : 6.561 Ton/hari
 - o 2017 : 6.875 Ton/hari
 - o 2018 : 7.500 Ton/hari
- Komposisi sampah di bantar gebang
 - o Sisa Makanan 39%
 - o Plastik 33%
 - o Kain 9%
 - o Kertas 4%
 - o Kayu & Rumpuk 4%
 - o Sampah B3 4%
 - o Karet Kulit 3%
 - o PET 4%
 - o Lainnya 4%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Jakarta

Sumber : Dok. Penulis

Pada gambar 3.22 tersebut adalah naskah yang sudah jadi mengenai topik Jakarta darurat sampah. Membutuhkan waktu sekitar tiga jam dari pengumpulan data yang berisi tentang jumlah timbunan sampah dan kapasitas dari UPST Bantar Gebang yang menjelaskan tentang topik Jakarta darurat sampah sampai menjadi naskah dari infografik. Naskah yang sudah jadi tersebut penulis berikan kepada pembimbing lapangan penulis Aria Wiratma sekaligus Managing Editor di divisi news yang kemudian mengirimkan naskah tersebut kepada tim *graphic designer* untuk menjadi sebuah infografis yang menarik.

3.4 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

Selama menjalani proses praktik kerja magang di Katadata.co.id, penulis menemukan beberapa kendala dan bagaimana solusi yang harus dilakukan dari kendala yang dialami oleh penulis.

Beberapa kendala tersebut antara lain :

- a. Penulis merasa tidak ada *briefing* yang dilakukan ketika berada pada posisi *data journalist* khususnya dalam menyusun naskah untuk infografik. Penulis hanya diberikan link berita dan sumber yang kemudian harus penulis olah sendiri, sehingga ketika naskah penulis berikan kepada editor sering ada revisi yang dilakukan. Solusi dari kendala ini adalah dengan banyak berkomunikasi dengan editor dalam penyusunan naskah, seperti melakukan diskusi penyusunan *angle* untuk memilah data sesuai dengan *angle* dari topik infografik yang akan dibuat.
- b. Dalam pembuatan naskah infografik terdapat momen dimana penulis dapat menentukan topik namun kesulitan dalam pencarian data. Namun jika data tersebut tidak ditemukan maka penulis mencari topik lain yang memiliki unsur *urgency* yang tinggi dan ketersediaan data dari topik tersebut. Karena dari topik yang penulis angkat beberapa kali penulis tidak menemukan data yang mendukung dan menopang informasi yang dibutuhkan. Solusinya penulis meminta bantuan dari editor untuk beberapa topik yang kesulitan dalam mendapatkan data.
- c. Pada pelaksanaan kerja magang penulis jarang melakukan peliputan ke lapangan, oleh karena itu penulis sering meminta kepada rekan jurnalis serta editor dari divisi *news* untuk membantu melaksanakan proses peliputan terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan.